**TIPE-TIPE ADVERBIAL DALAM ‘THE OLD MAN AND THE SEA’**

**Maria Conny Lasut**

**Universitas Sam Ratulangi**

***Abstract***

*Words are morpheme or combination of morpheme as the smallest unit in free form. They are divided in two groups; open class (major word class) and close class (minor word class). Sentence can be extended with one or two sentences by using conjungtion or connector which in English (and, or, but, for,so, nor). Theory of Arts and Arts was used to find out the adverbial, congjungtion, and connector.*

*The result showed that the novel possesed the adverbial in the paragrpahs in explainig the time or place. The conjungtion and connector are found in the novel to connect the phrase, clause or sentences.*

*Key words: adverbial, conjungtion, connector*

**PENDAHULUAN**

Kata adalah morfem atau kombinasi morfem yang oleh bangsawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas (Kridalaksana, 2008).Dalam pembahasan kata, Aart dan Aarts (1982:22) membedakan kata ke dalam dua kelompok, yaitu kelas kata terbuka (kelas kata mayor) dan kelas kata tertutup (kelas kata minor). Kelas terbuka adalah tidak terbatas karena mereka memperbolehkan penambahan anggota baru. Sebaliknya kelas kata tertutup adalah kelas kata yang terbatas karena tidak mengizinkan penambahan krasi baru.

Kelas tertutup (kelas kata mayor) meliputi nomina, verba, ajektiva, dan adverbia. Kelas kata tertutup meliputi preposisi, konjungsi, artikel, numeralia, pronomina, kuantifikator dan interjeksi.

Adverbia termasuk kelas kata terbuka atau kelas kata mayor yang memiliki fungsi dalam tingkat frase sebagaimana dalam klausa atau kalimat. Menurut Kessler dan McDonald (1984:22) adverbial dapat memodifikasi sebuah verba, ajektiva, dan adverbial lainnya, juga dapat menghubungkan klausa-klausa bebas.

Contoh:

*He is* ***quite handsome*** *don’t you agree*?

‘Ia seorang yang tampan tidakkah engkau setuju?

(Adverbia *quite* memodifikasi atau menerangkan ajektifa *handsome*)

*The prime minister took her defeat* ***very badly***.

‘Perdana menteri membuat dia takluk dengan begitu buruknya’.

(Adverdia ***very*** menerangkan atau memodifikasi adverbia ***badly***).

*The prime rate of interest may fall soon;* ***however,*** *it should not have a profound effect on employment*.

‘Ketertarikan pada tingkat kejahatan dapat segera menurun; meskipun hal itu tidak terlalu berpengaruh pada pekerjaan’.

(Adverbia ***however*** dapat menjadi sebuah penghubung atau konektor dari dua klausa bebas).

Menurut Wishon dan Burks (1973:80) kalimat dapat diperluas dengan penambahan satu kalimat atau lebih pada kalimat yang lain yaitu dengan menggunakan konjungsi atau konektor. Dalam bahasa Inggris ada tujuh konjungsi atau kata penghubung, yaitu *and, or, but, for, so* dan *nor*. Konjungsi dapat juga digunakan untuk menggabungkan subyek dan predikat atau dapat juga menggabungkan dua obyek atau elemen-elemen lain yang setara dalam kalimat.

Contoh:

*Mother* ***and*** *father are away today*.

‘Ayah dan ibu berada jauh saat ini’.

*John moved away,* ***but*** *Alice stayed in town*’.

‘John pindah jauh dari kota, sebaliknya Alice tetap tinggal di kota’.

Sebaliknya konektor digunakan untuk menghubungkan kalimat utama untuk membuat kalimat kompoun.

Contoh:

*You have disobeyed me;* ***therefore****, I will not help you again*.

‘Engkau telah ingkar pada saya; oleh karena itu saya tidak akan menolongmu lagi’.

Berdasarkan penjelasan singkat di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang adverbia khususnya adverbia sebagai konektor dalam novel *The Old Man and the Sea* karya Ernest Hemingway. Hal ini sangat menarik untuk mengetahui bagaimana adverbia sebagai konektor digunakan oleh penulis Hemingway dalam novel ini.

Contoh:

*I want to be out* ***before*** *it is ligh*t (hal.14)

‘Saya ingin keluar sebelum hari terang’.

(Adverbia *before* menghubungkan dua klausa bebas atau dua kalimat)

*There is no such fish if you are still strong* ***as*** *you say*. (hal.23)

‘Tak ada ikan seperti itu jikalau engkau masih kuat sebagaimana yang engkau katakan’

(Adverbia *as* menghubungkan kalimat kompoun dan kalimat sederhana)

**Perumusan Masalah**

Permasalahan yang muncul dan yang akan dibahas yaitu tipe-tipe adverbial apakah yang digunakan sebagai konektor dala novel *The Old Man and the Sea* karya Hemingway?

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mendeskripsikan tipe adverbial sebagai konektor dalam novel *The Old Man and* *the Sea* karya Ernest Hemingway.

**Tinjauan Pustaka**

Kajian tentang adverbia sudah pernah dilakukan oleh para peneliti, seperti E. Lomboan dengan judul “*Adverbia dalam Novel The Animal Farm Karya George Orwell*. (1998). Ia meneliti tentang advebia dalam novel *The Animal Farm* Karya George Orwell dilihat dari bentuk, fungsi dan distribusi. Ia menggunakan konsep dari Quirk, dkk. Dan Frank untuk mengidentifikasi bentuk, fungsi dan distribusi adverbia. Hasil yang ditemukan bahwa dalam novel terdapat fungsi adverbial sebagai modifikasi verba, ajektiva, adverbial, dan seluruh kalimat, frase, klausa, klausa bebas dengan klausa bebas.

**Kerangka Teori**

Konsep yang akan diterapkan dalam penelitian ini ialah

* + 1. Tentang tipe adverbia, penulis menggunakan konsep dari Aarts dan Aarts (1982:31). Menurut mereka banyak adverbia memiliki cirri khas sufik derivasi dan beberapa infleksi adverbia untuk perbandingan.

Ciri khas sufiks derivasi untuk adverbia, yaitu :

- sufiks {-ly}, misalnya : *fully, intelligently*, dan *wisely*

- sufiks {-ward}, misalnya : *afterward(s), homewards*, dan *upward(s)*

- sufiks {-wise), misalnya : *clockwise, edgewise*, dan *lengthwise*

Infleksi adverbia untuk perbandingan

*Early-earlier-earliest*

*Fast-faster-fastest*

*Hard-harder-hardest*

Tipe lain dari adverbia yaitu dapat memiliki fungsi menjelaskan makna seperti menunjukkan waktu, tempat, gaya/cara, dan tingkat.

Contoh:

*The plane arrived* ***yesterday****.*

‘Pesawat telah tiba kemarin’.

(Adverbia ***yesterday*** menujukkan waktu)

*Peter is waiting* ***outside.***

‘Peter sedang menunggu di luar’.

(Adverbia ***outside*** menunjukkan tempat)

*The soldier were punished* ***cruelly***

‘Serdadu dihukum dengan kejam’.

(Adverbia ***cruelly*** menunjukkan gaya/cara)

*He* ***absolutely*** *refused to come*

‘Ia benar-benar menolak untuk datang’.

(Adverbia ***absolutely*** menujukkan tingkat)

Adverbia dapat juga mengekspresikan sikap pembicara dari apa yang sedang dia katakan.

Contoh:

***Honestly****, I don’t have any money left.*

‘Sesungguh, saya tidak memiliki uang yang tersisa’.

***Unfortunately****, they don’t seem to understand*.

‘Sialnya, mereka nampaknya tak memahami’.

Tipe terakhir dari adverbia yaitu adverbia juga memiliki fungsi menghubungkan antara sebuah kalimat dengan kalimat yang lain.

Contoh:

*Jhon was ill.* ***Nevertheles*** *he turned up for meeting*.

‘Jhon sakit, namun demikian ia tetap hadir pada pertemuan’.

*She is very kind-hearted,* ***however****, she is not a fool.*

‘Ia seorang berhati baik, bukan berarti ia seorang yang bodoh’.

1. Tentang adverbia sebagai konektor, penulis menggunakan konsep Wishon dan Burks (1973:81,107-110). Menurut mereka, konektor sering disebut adverbia konjungtif, yaitu digunakan untuk menghubungkan pola-pola kalimat utama untuk membentuk kalimat-kalimat majemuk. Pada dasarnya konektor itu ialah :

***However as***

***Furthermore where***

***Consequently when***

***Else before***

***Therefore after***

***Hence since***

***Likewise if,etc***

***Otherwise***

***Also***

***Meanwhile***

***Then***

***Moreover***

***Besides***

***Nevertheless***

***Accordingly***

Contoh:

*Alice moved to New York;* ***however****, her mother stayed in Boston*.

‘Alice pindah ke New York, walaupun ibunya tetap di Boston’.

*You have disobeyed me;* ***therefore****, I will not help you again*

‘Engkau telah mengingkariku; oleh karena itu, saya tidak akan menolongmu lagi’.

Mereka juga menjelaskan bahwa adverbia dapat menghubungkan dua atau lebih kalimat, namun juga dapat menjelaskan ide menghubungkan. Yaitu menjelaskan waktu, tempat, cara/gaya, perbandingan, alasan, sebab, tujuan, akibat, keadaan, kontras dan konsesi.

Contoh:

*I have always live* ***where*** *I was born*.

‘Saya akan tetap tinggal dimana saya telah dilahirkan’.

(Adverbia ***where*** menunjukkan waktu)

*I do* ***as*** *I have been instructed*.

‘Saya kerjakan sesuai yang saya telah instruksikkan’.

(Adverbia as menunjukkan gaya/cara)

*This course is* ***more*** *difficult* ***than*** *the last one I had.*

‘Kursus ini lebih sulit dari pada kursus yang telah aku ikuti sebelumnya’.

(Adverbia ***more…..than*** menunjukkan perbandingan)

*It will not be necessary to study that chapter* ***because*** *you have already read it.*

‘Tidak akan perlu pelajari bab itu karena engkau telah membacanya’.

(Adverbia ***because*** menunjukkan sebab)

*The book was* ***so*** *interesting* ***that*** *I ready it in one evening*.

‘Buku itu sangat menarik sahingga saya telah membacanya dalam semalam’.

(Adverbia ***so….that*** menunjukkan akibat)

*He will sign the contract* ***if*** *it is satisfactory*.

‘Ia akan menandatangani kontrak jikalau itu telah memuaskan’.

(Adverbia ***if*** menunjukan keadaan)

***Whenever*** *I spoke, they always laughed at me*.

‘Ketika saya berpicara, mereka selalu menertawaiku’.

(Adverbia ***whenever*** menunjukan kontras)

Pembahasan tentang adverbia ini terfokus pada tipe-tipe adverbial yang digunakan sebagai konektor

**PEMBAHASAN**

Pembahasan tentang tipe adverbia yang digunakan sebagai konektor dalam novel *The Old Man and the Sea* karya Ernest Hemingway dapat dipaparkan berikut ini:

 Tipe adverbia sebagai konektor yaitu advebia yang dapat menghubungkan dua kalimat atau lebih untuk membentuk kalimat kompoun atau kalimat majemuk. Tipe adverbia yang khusus digunakan sebagai konektor sangat jarang ditemukan menggunakan ciri khasnya yaitu sufiks derivasi seperti sufik {-ly}, {-ward} (s) dan {-wise}. Tipe adverbia yang digunakan sebagai konektor yaitu bentuk yang sederhana seperti ***if, then, when, where, after, before, since, also, else***, ***as***dan ***hence***. Juga digunakan bentuk yang kompoun yaitu adverbia yang dibentuk oleh dua kata dan memiliki satu kesauan makna, misalnya: ***However, furthermore, therefore***, dan ***moreover***. Tipe-tipe adverbia dalam novel ini, yaitu:

* + 1. Bersufiks derivasi {-ly}

Dari hasil identifikasi penulis tidak menemukan Hemingway menggunakan sufiks {-ly} seperti ***consequently*** dan ***accordingly*** dalam novel *The Prince and the Pauper*

2 Bersufiks derivasi {-ward}s

 Dari hasil identifikasi penulis tidak menemukan Hemingway menggunakan sufiks {-ward}s dalam novel *The Old Man and the Sea*.

1. Bersufiks derivasi {-wise}

Dari hasil identifikasi penulis tidak menemukan Hemingway menggunakan sufiks {-wise} dalam novel *The Old Man and the Sea*.

1. Tipe Bentuk Sederhana

 Adverbia sebagai konektor yang ditemukan dalam novel *The Old Man and the Sea*, yaitu:

Adverbia ***if***

* 1. *There is no such fish* ***if*** *you are still strong as you say* (hal.23)

‘Tak ada ikan seperti itu jika engkau masih muda seperti yang engkau katakan’.

1. *I know I cannot keep it* ***if*** *I eat it* ***since*** *my face was in it*. (hal.85)

‘Saya tahu saya tidak bias menjaganya jika saya memaknnya karena wajahku ada dalamnya’.

1. ***If*** *sharks come, God pity him and me*. (hal.68)

‘Jikalau hiu-hiu dating, Tuhan kasihani dia dan aku’.

1. ***If*** *they don’t travel too fast I will get into them, the old man thought*. (hal.38)

‘Apabila mereka tidak berenang terlalu jauh saya akan mendapatkan mereka, pikir lelaki tua ‘.

1. *There is no such fish* ***if*** *you are still strong as you say* (hal.23)

‘Tak ada ikan seperti itu jika engkau masih kuat seperti yang engkau katakan’.

 Adverbia ***then***

1. *We’ll put the gear in the boat and* ***then*** *get some*. (hal.26)

‘Kami meletakkan roda gigi pada kapal dan kemudian mengambil beberapa’.

1. *The turtles saw them, approached them from the front,* ***then*** *shut their eyes so they were completely carapaced and ate them filaments and all*. (Hal.36)

‘Para penyu melihat mereka, mendekati mereka dari depan, kemudian menutupi mata mereka sehingga dengan cepat menutupi dan memakan mereka dengan memijar semua’.

Adverbia ***when***

1. *When the wind was in the east a smell came across the harbor from the shark factory; but today there was only the faint edge of the odour because the wind had backed into the north and then dropped off and it was pleasant and sunny on the Terrace.* (hal.12)

‘Ketika angin timur bau dari pabrik ikan paus menembus pelabuhan, tapi hari ini hanya ada sisa-sisa bau karena angin kembali ke utara dan kemudian berhenti dan hari menyenangkan dan cerah di Terraca’.

1. *You nearly were killed* ***when*** *I brought the fish too green and he nearly tore the boat to pieces.* (hal.12)

‘Engkau nyaris terbunuh ketika membawa ikan yang hijau dan ia hampir menghancurkan kapal berkeping-keping’.

1. *There was no cast net and the boy remembered* ***when*** *they had sold it*. (hal.16)

‘Tak ada jaring dan anak lelaki itu mengingatkan ketika mereka membelinya’.

1. *The great Sisler’s father was never poor and he, the father, was playing in the Big Leagues* ***when*** *he was my age.* (hal.22)

‘Ayah si Sisler yang hebattidak pernah susah dan ia, ayah, yang bermain pada ‘Big League ketika ia masih seusia saya’.

1. ***When*** *I was your age I was before the mast on a square rigged ship that ran to Africa and I have seen lions on the beaches in the evening.* (hal.22)

‘Ketika saya seusia engkau saya sebelumnya naik ditiang kapal dan melarikan diri ke Afrika dan saya pernah melihat singa-singa di pantai pada malam hari’.

1. *He dreamed of Africa* ***when*** *he was a boy* (hal.24)

‘Ia berangan-angan tentang Afrika ketika masih anak-anak’.

1. ***When*** *walked down the road to the old man’s shack the boy took the rolls of line in the basket and harpoon and gaff and the old man carried the mast with the furled sail on his shoulder*. (hal.26)

‘Ketika berjalan menuju gubuk si lelaki tua, anak lelaki itu mengambil gulungan tali dalam keranjang dan seruit dan tombak ikan dan lelaki tua membawa tiang kapal dengan gulungan layar pada bahunya’.

1. *I let you carry things* ***when*** *you were five years old*. (hal.27)

‘Saya membiarkanmu membawa segala sesuatu ketika engkau berusia lima tahun’.

 Adverbia ***where***

1. *Everything about him was old except his eyes and they* ***where*** *the skiff was hauled up.* (hal.10)

‘Segala sesuatu tentang dia sudah tua kecuali matanya dan mereka dimana perahu itu diangkat’.

1. *The door of the house* ***where*** *the boy lived was unlocked and he opened it and walked in quietly with his bare feet*. (hal.26)

‘Pintu rumah dimana anak lelaki itu tinggal terkunci dan ia membukanya dan berjalan masuk dengan tenang tanpa alas kaki’.

1. *He walked off, bare-footed on the coral rocks, to the ice house* ***where*** *the baits were stored*. (hal.27)

 ‘Ia pergi, tanpa alas kaki berjalan di atas batu-batu koral, menuju rumah es dimana umpan-umpan itu dijual’.

Adverbia ***after***

1. *Most people are heartless about turtles because a turtle’s heart will beat for hours after he has been cut up and butchered.* (hal.37)

‘Banyak orang tidak suka dengan para penyu karena hati seekor penyu akan sakit selama berjam-jam setelah ia dipotong dan dibunuh’.

1. *It was cold* ***after*** *the sun went down and the old man’s sweat dried cold on his back and his arms and his old legs.* (hal.47)

‘Hari dingin setelah matahari tenggelam dan mantel lelaki tua yang basah telah kering dan dingin pada belakangnya dan tangannya dan kakinya’.

Adverbia ***before***

1. *I want to be out* ***before*** *it’s light*. (hal.14)

‘Saya ingin bias keluar sebelum ada cahaya’.

1. *I must remember to eat the tuna* ***before*** *he spoils in order to keep strong*. (hal.48)

‘Saya harus mengingatkan untuk makan tuna sebelum ia kehabisan kekuatannya’.

1. *I will kill you dead* ***before*** *this day ends*. (hal.54)

‘Saya akan membunuhmu sebelum hari ini berakhir’.

Adverbia ***since***

1. ***Since*** *I am not crazy, I do not care*. (hal.39)

‘Karena saya gila, saya peduli’.

1. *I am sure he would and more* ***since*** *he is young*. (hal.68)

‘Saya yakin dia akan dan lagi karena ia masih muda’.

1. *I know I cannot keep it if I eat it* ***since*** *my face was in it*. (hal.85)

‘Saya tahu saya tidak bias menjaganya jika saya memaknnya karena wajahku ada dalamnya’.

Adverbia ***as***

1. *In the American League it is the Yankees* ***as*** *I said, the old man said happily*. (hal.21)

‘Pada American League, itu merupakan kaum Yankee sebagaimana yang dikatakannya, lelaki tua bercerita dengan penuh semangat’.

1. *There is no such fish if you are still strong* ***as*** *you say* (hal.23)

‘Tak ada ikan seperti itu jika engkau masih muda seperti yang engkau katakan’.

1. *He smelled the tar and oakum of the deck* ***as*** *he slept*. (hal.25)

‘Ia mencium tar dan pohon oak di meja hingga tertidur‘.

1. *He was very fond of flying fish* ***as*** *they were his principal friends on the ocean*. (hal.29)

‘Ia sangat menyenangi ikan terbang ehingga mereka merupakan teman-temannya yang penting saat di lautan’.

1. *The moon affects her* ***as*** *it does a woman he thought*. (hal.30)

‘Bulan mempengaruhi dia sehingga dia menjadi seorang wanita pikirnya’.

1. *You can see all of the school* ***as*** *they swim*. (hal.72)

‘Engkai bias melihat semua dari sekumpulan hiu seolah-olah sedang berenang’.

Adverbia ***because***

1. *I know you did not leave me* ***because*** *you doubted.* (hal.10)

‘Saya tahu engkau tidak meninggalkan ku karena engkau meragukanku’.

1. *When the wind was in the east a smell came across the harbor from the shark factory; but today there was only the faint edge of the odour* ***because*** *the wind had backed into the north and then dropped off and it was pleasant and sunny on the Terrace.* (hal.12)

‘Ketika angin timur bau dari pabrik ikan paus menembus pelabuhan, tapi hari ini hanya ada sisa-sisa bau karena angin kembali ke utara dan kemudian berhenti dan hari menyenangkan dan cerah di Terraca’.

1. Tipe Bentuk Kompoun

 Bentuk kompoun adalah adverbia yang dibentuk dari dua kata membentuk satu kesatuan. Bentuk kompoun seperti ***however, furthermore, therefore***, dan ***moreover***, tidak ditemukan dalam novel.

**PENUTUP**

Dari hasil deskripsi tentang advebia sebagai konektor dalam novel *The Prince and thePuper* maka dapat disimpulkan bahwa :

Tipe adverbia sebagai konektor yang digunakan dalam novel ini yaitu tipe bentuk sederhana, yaitu: ***if, then, when, where, after, before, because*** dan ***since.*** Dapat dikatakan bahwa tidak semua adverbia dapat menjadi sebuah konektor.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aarts, Flor and Aarts, Jan. 1982. *English Syntactic Structure Function and Categories in Sentences Analysis.* Oxford: Pergamon Press

Frank, Marcella. 1972. Modern English: *A Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

Hemingway, Ernest. 1952 *The Old Man and the Sea*. New York: Charles Scribner’s Sons.

Kessler, Lauren dan Duncan McDonald. 1984. *When Words Collide.* California: Wardsworth Publishing Company.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus linguistik Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.

Lomboan, Evangelina H.F. 1998. Adverbia dalam Novel *The Anima Farm* Karya George Orwell”. Skripsi: Fakultas Sastra Unsrat Manado

Wishon George E. and Burks, Julia M. 1973. *Let’s Write English*. New York: American Book Company.